

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah langkah sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari penelitian yang akan dibahas. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang subjek yang diteliti.

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan deskriptif kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2007:10).

Menurut Tohirin (2012:2) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data dan bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6). Peneliti melakukan penelitian dalam skala kecil, kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi, atau bisa juga bermasalah. Kelompok yang diteliti merupakan satuan sosial budaya yang bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual ataupun kelompok.

Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Penelitian dilakukan langsung di lapangan, rumusan masalah juga ditemukan di lapangan, kemungkinan data berubah-ubah sesuai data yang ada di lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di tengah lapangan. Penelitian ini bertolak dari cara berpikir induktif, kemudian berpikir secara deduktif, penelitian ini menganggap data adalah inspirasi teori. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suasana yang sangat alami karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian terkait analisis pemberian *reward* anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Surabaya.

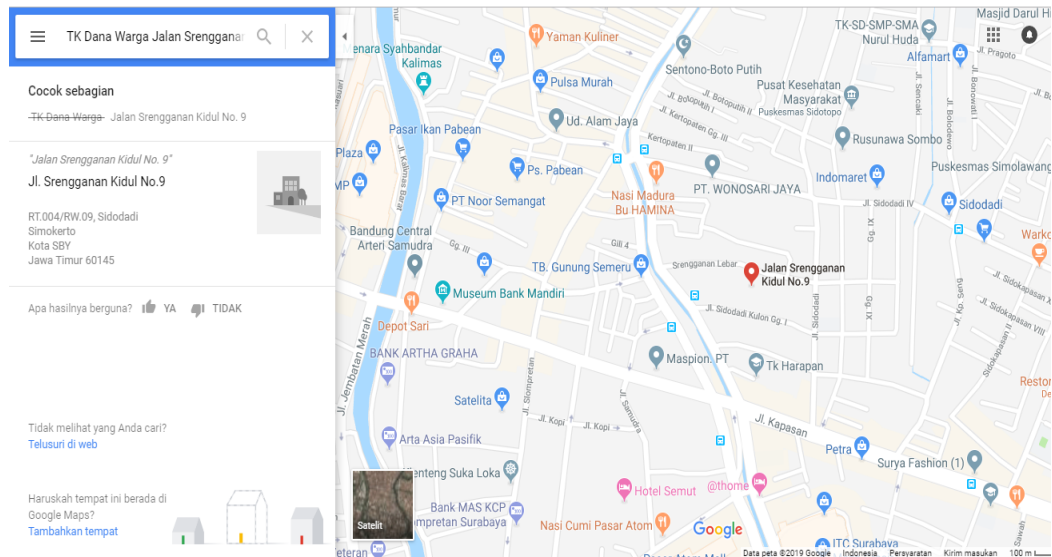
Desain penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode yang dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, test, dokumentasi. Penelitian merupakan suatu cara untuk dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang dihadapi dalam suatu penelitian. Oleh karena itu dalam memilih metode penelitian hendaknya harus dapat dan sesuai dengan kebutuhan, karena berhasil tidaknya penelitian tergantung pada cara memilih dan menerapkan metode penelitian tersebut.

Desain penelitian yang digunakan peneliti deskriptif kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2007:10). Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui analisis pemberian *reward* dalam mengembangkan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun khususnya di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya melalui kegiatan belajar dan bermain baik diluar maupun didalam kelas sesuai dengan satuan kegiatan harian yang telah ditentukan.

Dalam penelitian kualitatif, fokus pendekatan lebih diarahkan pada latar belakang dan pemberian makna pada suatu hal. Agar hal ini dapat dilakukan dengan maksimal perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan atau metode ini akan dapat dipaparkan secara jelas dan rinci. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata/ kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi, wawancara peneliti dengan responden.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya yang beralamat di Jalan Srenggan Kidul No. 9 Kota Surabaya khususnya pada anak didik usia 5 – 6 Tahun di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Lokasi TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yaitu bulan November 2018 sampai bulan April 2019. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya.

Dalam melakukan penelitian, peneliti membuat jadwal waktu penelitian yang dilakukan 6 bulan mulai dari tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan penelitian sesuai tahap-tahap yang telah ditentukan. Jadwal waktu penelitian seperti tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1.
Jadwal Waktu Penelitian Penyusunan Skripsi

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2018-2019					
		Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April
1	Pengajuan judul						
2	Konsultasi dan penyusunan proposal						
3	Pembelajaran proposal						
4	Perbaikan dan revisi proposal						
5	Ujian proposal						
6	Revisi proposal						
7	Pengumpulan data						
8	Pembelajaran skripsi						
9	Revisi pembelajaran skripsi						
10	Ujian skripsi						
11	Revisi skripsi						

C. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio tapes, pengambilan foto, atau film (Moleong, 2007:157). Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007:49). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya dengan jumlah anak 20 siswa. Alasan mengambil sampel 20 siswa karena anak usia 5-6 tahun belum bisa berdisiplin dengan baik dalam mentaati peraturan di sekolah. Diharapkan melalui kegiatan pemberian *reward* anak dapat mengembangkan perilaku disiplin di sekolah.

Sumber data adalah sumber-sumber segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yaitu hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila kita bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian. Penelitian kualitatif kegiatan dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Pelaporan dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi). Berdasarkan penetapan subjek dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik yang mendukung yaitu subjek yang diambil sebagai sampel terdaftar dan masih aktif sebagai anak Kelompok B Usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi beranalisis serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2006:224).

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, merepleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan sampel, untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial, dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan kualitatif (Moleong, 2007:47). Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh

kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang di peroleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Menurut Sugiyono (2006:28) observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang di peroleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk menganalisis pemberian *reward* anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Analisis Pemberian *reward* anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya

No.	Indikator Perkembangan Disiplin	Skor Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Ketaatan terhadap waktu datang ke sekolah				
2	Ketaatan terhadap aturan berpakaian di sekolah				
3	Ketaatan terhadap tugas ketika pembelajaran				
4	Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar				

Keterangan:

BB : Anak belum berkembang masih perlu dibantu

MB : Anak mulai berkembang dan masih dibantu

BSH : Anak berkembang sesuai harapan dan dapat disiplin

BSB : Anak berkembang sangat baik dan dapat disiplin dengan baik

Tabel 3.3
Rubrik penilaian pemberian *reward* anak usia 5-6 tahun

No.	Butir	Penilaian	Keterangan
1	Datang ke sekolah tepat waktu	BSB	Anak datang ke sekolah tepat waktu dan memberi salam kepada guru pada saat datang di sekolah
		BSH	Anak datang ke sekolah lebih awal, sebelum pukul 07.00 anak sudah hadir di sekolah
		MB	Anak datang ke sekolah tepat waktu pada pukul 07.00 - 07.35.
		BB	Anak datang ke sekolah terlambat lebih dari pukul 07.35 (toleransi 5 menit) dari waktu masuk sekolah
2	Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan.	BSB	Anak berpakaian rapi dan mengenakan seragam lengkap sesuai aturan yang diterapkan di sekolah
		BSH	Anak berpakaian rapi dan mengenakan seragam sekolah lengkap sesuai aturan yang diterapkan di sekolah
		MB	Anak mengenakan seragam namun tidak rapi (baju yang seharusnya dimasukkan malah dikeluarkan) atau anak mengenakan atribut seragam sekolah tidak lengkap serta tindak sesuai dengan ketentuan sekolah yang telah diterapkan
		BB	Anak tidak mengenakan seragam sekolah lengkap sesuai aturan yang diterapkan di sekolah.

3	Menyelesaikan semua tugas ketika kegiatan inti	BSB	Anak mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan ketika proses kegiatan pembelajaran pada waktu belajar di sekolah.
		BSH	Anak mampu menyelesaikan tiga tugas ketika kegiatan pembelajaran di sekolah.
		MB	Anak mampu menyelesaikan dua tugas ketika kegiatan pembelajaran di sekolah.
		BB	Anak hanya mampu menyelesaikan satu tugas ketika kegiatan kegiatan pembelajaran di sekolah
4	Membereskan barang miliknya setelah selesai digunakan	BSB	Anak mampu dan rajin meletakkan kembali barang miliknya selesai digunakan tanpa peringatan guru.
		BSH	Anak mampu meletakkan kembali barang miliknya selesai digunakan tanpa peringatan guru.
		MB	Anak mampu meletakkan kembali barang miliknya selesai digunakan dengan peringatan guru.
		BB	Anak tidak mau meletakkan kembali barang miliknya setelah digunakan (anak hanya membiarkan barang-barang miliknya tergeletak di meja) walaupun dengan peringatan guru.

2. Teknik komunikasi langsung/ wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Berdasarkan pengertian diatas, jelas bahwa metode interview merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antar dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Hal ini dilakukan memperoleh informasi mengenai analisis pemberian *reward* pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam analisis pemberian *reward* pada anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Surabaya.

Tabel 3.4
Rubrik Wawancara dengan guru di TK Dana Warga Surabaya

Lembar Wawancara Guru	
Nama Guru	:
Pertanyaan: 1. Apakah Guru selalu memberikan pujian pada anak yang mematuhi peraturan di sekolah? 2. Apakah Guru memberikan tanda penghargaan kepada anak yang rajin di sekolah ? 3. Apakah Guru memberi contoh agar anak dapat melakukan tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar? 4. Apakah Guru selalu mengingatkan anak agar disiplin dalam kegiatan pembelajaran di sekolah? 5. Apakah Guru menghukum anak yang tidak mau mematuhi peraturan di sekolah? 6. Apakah guru sering memberikan tugas agar anak dapat disiplin dalam belajar di rumah dan sekolah? 7. Apakah Guru memberikan pujian pada anak yang disiplin di sekolah?	

3. Teknik studi Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data tertulis sebagai bukti penelitian dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dengan mencari data, mengenai hal-hal yang berupa catatan skripsi, pengumpulan data berupa dokumentasi foto pada waktu melaksanakan kegiatan observasi pembelajaran untuk meningkatkan pemberian *reward* anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Kota Surabaya.

E. Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dengan triangulasi sumber, data dan waktu dimana dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Moleong (2010:130) menyatakan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Peneliti dapat melihat temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode serta teori.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi

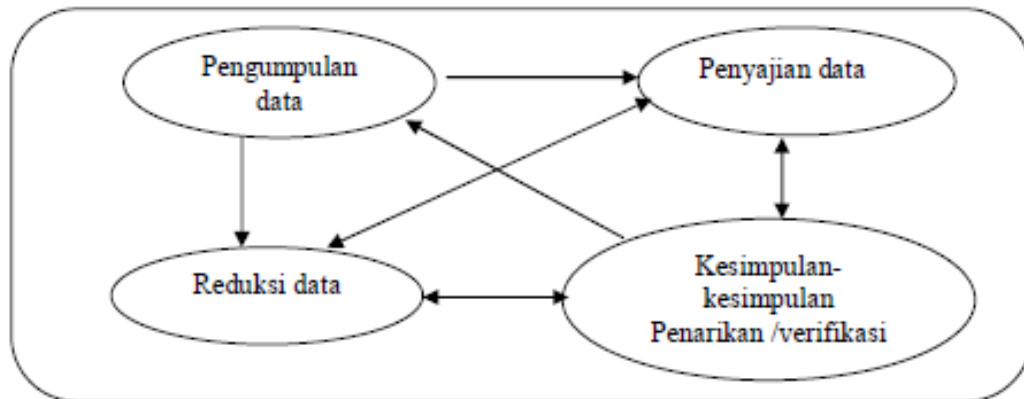
lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Hasil keabsahan data untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

F. Teknik Analisis Data

Analisa data penelitian kualitatif di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2014:14) untuk menganalisis data hasil penelitian. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif yang dimaksud adalah:



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (Miles dan Huberman, 2014: 14)

Komponen analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (2014:15) dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Deskripsi hasil observasi dilakukan dengan penerapan pemberian *reward* dalam menumbuhkan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Dana Warga Kecamatan Simokerto Surabaya. Sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang kedisiplinan anak dalam penerapan pemberian *reward*. Pemberian *reward* memiliki keunggulan untuk menumbuhkan kedisiplinan jika dibandingkan dengan kegiatan seni lainnya untuk anak karena dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun dengan pemberian *reward*.